

## PENGARUH PENGGUNAAN LKS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP PGRI WAMENA PADA MATERI SEGITIGA

**The Influence Usage of Student Worksheet (LKS) on Mathematics Learning Outcomes of 7<sup>th</sup> Grade Students at SMP PGRI Wamena on Triangles**

Lepinus Gombo<sup>1</sup>

Mindo H. Sinambela<sup>2\*</sup>

Sutarmen Borean<sup>3</sup>

Rianti Parapa<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>STKIP Abdi Wacana,  
Wamena, Papua Pegunungan,  
Indonesia

<sup>2</sup>STKIP Abdi Wacana,  
Wamena, Papua Pegunungan,  
Indonesia

\*email:  
[mindosinambela19@gmail.com](mailto:mindosinambela19@gmail.com)

### Abstrak

Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia untuk mampu bersaing di tengah-tengah masyarakat dalam menghadapi era globalisasi. Guru merupakan salah satu bagian dari lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Sehingga, guru harus memiliki berbagai strategi agar pelajaran yang diberikan dapat disenangi dan dipahami oleh siswa. Penggunaan LKS terhadap Hasil Belajar Siswa ini merupakan pembelajaran yang dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian ini eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP PGRI Wamena. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII a. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kerja siswa (LKS) dan Teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji t dengan hasil  $t_{hitung} = 1,278$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ . Sehingga diperoleh bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan LKS terhadap hasil belajar matematika pada materi segitiga siswa kelas VII SMP PGRI Wamena yang dapat disebabkan oleh masih sulitnya siswa memahami pelajaran matematik dan kemampuan awal yang sangat rendah. Berdasarkan hasil tes data peneliti di temukan bahwa hasil belajar pada pre-test dengan skor rata-rata 24,6 dan meningkat pada post-test dengan skor rata-rata 67,5.

### Kata Kunci:

LKS  
Hasil Belajar  
Segitiga

### Keywords:

LKS  
Learning Outcomes  
Triangles

### Abstract

Educational institutions play an important role in efforts to increase human resources to be able to compete in society in the era of globalization. Teachers are one part of educational institutions that have an important role in improving students' abilities. So, teachers must have various strategies so that the lessons given can be enjoyed and understood by students. The use of worksheets for student learning outcomes is learning where students are required to be more active in learning. The research method is quantitative with this type of research being experimental. Population in This research is 7<sup>th</sup> grade students of SMP PGRI Wamena. The sample in this study was class 7<sup>th</sup> A. The data collection techniques used are student worksheets (LKS) and documentation techniques. The data analysis used was the t-test with the result  $t_{count} = 1.278$  and  $t_{(table)} = 2.045$ . So it was obtained that  $t_{count} < t_{(table)}$  which means that there is no significant influence in the use of worksheets on mathematics learning outcomes in triangle material for 7<sup>th</sup> grade students at SMP PGRI Wamena. This can be caused by students still having difficulty understanding mathematics lessons and very low initial abilities. Based on the results of the test data, researchers found that learning outcomes in the pre-test had an average score of 24.6 and increased in the post-test with an average score of 67.5.

## PENDAHULUAN

Masalah Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan kemajuan suatu

bangsa, karena melalui pendidikan akan tercipta generasi-generasi muda yang maju dan kreatif. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat merata diseluruh Indonesia, seperti tercantum dalam UUD

1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan, bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah mengantarkan masyarakat menuju era globalisasi yang saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kualitas sumber daya manusia dengan kriteria tersebut hanya dapat diperoleh melalui proses belajar yang terstruktur dan sistematis serta berkelanjutan yaitu melalui pendidikan. Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia untuk mampu bersaing di tengah-tengah masyarakat dalam menghadapi era globalisasi. Guru adalah bagian dari lembaga tersebut yang memiliki peranan penting dalam merancang sekaligus mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan, serta mudah dipahami oleh siswa.

Pelajaran matematika sudah diajarkan sejak jenjang Pendidikan Dasar hingga jenjang Pendidikan Tinggi. Tetapi, hingga saat ini pelajaran matematika masih menjadi pelajaran yang sulit diikuti oleh siswa bahkan tidak diminati. Kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran matematika dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi atas dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal: faktor internal meliputi kesiapan mental, keyakinan, kepercayaan diri, motivasi, dan sikap pantang menyerah, sedangkan faktor eksternal berupa faktor guru, prasarana sekolah, keluarga, dan faktor masyarakat.

Kemampuan seorang guru matematika dalam membuat rencana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan semangat dan keinginan siswa untuk belajar. Penerapan suatu model/metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa akan berimbas pada perkembangan suasana belajar. Keinginan belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar matematika yang diperolehnya.

Penggunaan LKS merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru matematika dalam pembelajaran. Menurut Fahrie (2012) lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dalam kajian tertentu. Menurut Sudiati (2003:11) LKS digunakan untuk melatih siswa agar mereka dapat berfikir lebih mantap dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran yang mengadaptasikan konteks kehidupan sehari-hari dimana erat kaitannya dengan budaya masyarakat setempat tentunya akan memberikan kemudahan tersendiri bagi siswa dalam memahaminya. LKS digunakan untuk membantu guru dalam mengarahkan siswanya agar dapat menemukan konsep-konsep secara terstruktur melalui aktivitas dalam kelompok kerja dan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan proses pada siswa itu sendiri.

Berdasarkan keterangan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan LKS yang diberikan guru saat pembelajaran matematika khususnya pada materi Segitiga terhadap hasil belajar siswa.

Setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah pasti akan melalui tahapan ujian yang nantinya akan memberikan gambaran hasil belajarnya. Hasil belajar ini akan merupakan informasi yang akurat terhadap tingkat perkembangan yang dicapai oleh siswa tersebut. Hal itu juga diungkapkan oleh Dimyati dan Mudjiono (2002: 20) bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tersebut dari cara berfikir, bertindak, sikap atau perilaku siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan definisi di atas maka hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai yang diukur dari kemampuan kognitif dan psikomotorik dalam mengikuti pelajaran

matematika pada materi segitiga dengan menggunakan LKS.

Menurut Trianto (2010) lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran kertas berisi sekumpulan kegiatan mendasar yang wajib dilaksanakan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Sudiati (2003:11) LKS digunakan untuk melatih siswa agar mereka dapat berfikir lebih mantap dalam kegiatan belajar mengajar. LKS digunakan untuk membantu guru dalam mengarahkan siswanya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitas dalam kelompok kerja dan untuk mengembangkan keterampilan proses.

Adapun kegunaan dari lembar kerja siswa (LKS) yaitu: (a) sebagai bahan ajar dimana bertujuan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan, (b) sebagai bahan ajar yang ringkas dan berlatih untuk tugas, dan (c) sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan siswa.

LKS merupakan suatu bahan ajar cetak dimana terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis atau praktis. Instruksi dalam LKS mencakup kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai siswa, dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lainnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13) Metode Kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian

adalah penelitian eksperimen yaitu memberikan perlakuan pada kelas eksperimen kemudian diberikan evaluasi, dan untuk kelas kontrol dilakukan pembelajaran langsung.

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI Wamena. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dan variabel bebas yaitu penggunaan LKS. Populasi pada penelitian ini semua siswa kelas VII SMP PGRI sebanyak 31 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes berupa tes uraian (essay) hasil belajar matematika. Sebelum instrumen penelitian digunakan terlebih dahulu dilakukan tes uji coba secara empiris untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen tes pada 5 (lima) butir soal didapatkan 4 (empat) butir soal yang valid sedangkan 1(satu) butir soal dinyatakan tidak valid. Butir soal tes yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrument pada *post-test*. Berdasarkan uji reliabilitas tes, diperoleh koefisien reliabilitas pada soal uji coba sebesar 1,175, hal ini dinyatakan sebagai soal dengan kriteria "tinggi".

Penentuan jenis sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling*, dengan pertimbangan ketersediaan jumlah kelas dalam populasi yang terbatas. Selanjutnya ditentukan kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan desain *True Experimental Design* dan *Control Group Pre-Test-Post-Test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes yang berupa soal uraian (essay), dan teknik dokumentasi yang berupa data-data siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-*t*). Sebelum dilakukan uji analisis data maka lebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas terhadap varian data.

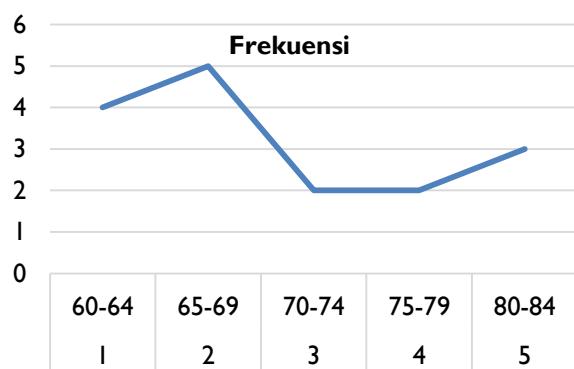
## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel I.** Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar Matematika

Data Statistik	Hasil Belajar Matematika	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Mean	67,5	63,3
Nilai Maks	80	75
Nilai Min	50	50

Berdasarkan data pada Tabel I di atas dapat diketahui kelas eksperimen memiliki nilai mean 67,5 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai mean 63,3. Skor maksimum yang diperoleh di kelas eksperimen 80 dan skor minimum 50, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor maksimum hanya 75 dan skor minimum 50.

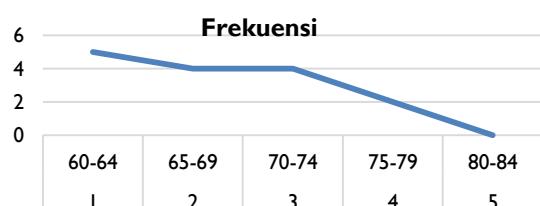
Tampilan data hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen dalam bentuk Poligon dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar I.** Kurva Poligon Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Berdasarkan Gambar I diatas terlihat bahwa jumlah siswa dengan perolehan skor diatas rata-rata sebanyak 7 (tujuh) siswa sedangkan 9 (sembilan) orang siswa memperoleh skor dibawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa perlu adanya suatu langkah perbaikan dalam menyusun strategi mengajar dengan menggunakan LKS

Data hasil belajar belajar matematika siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada bentuk poligon berikut ini.



**Gambar 2.** Kurva Poligon Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh skor diatas rata-rata sebanyak 10 (sepuluh) siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika masih rendah karena tidak ada yang memperoleh skor diatas 80.

Hasil deskripsi data baik kelas kontrol dan eksperimen akan diuji hipotesis dengan menggunakan analisis uji-t. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian akan diuji prasyarat untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak serta homogen atau tidak.

Setelah dilakukannya uji prasyarat dengan menggunakan program *microsoft excell*, data yang diproleh telah memenuhi persyaratan normalitas, homogenitas varians, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan varians kedua kelopok homogen. Dengan demikian pengujian statistik hipotesis dapat di lakukan. Rangkuman hasil perhitungan uji-t antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

**Tabel II.** Hasil Hipotesis

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Pre-test	0,819	2,045	$H_0$ diterima
Post-test	1,278	2,045	$H_0$ diterima

Berdasarkan data tabel II di atas terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dimana hal tersebut berarti  $H_0$  diterima sehingga tidak ada pengaruh dalam penggunaan LKS terhadap Hasil Belajar Matematika siswa SMP PGRI Wamena. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor kemampuan awal siswa dalam mengikuti pelajaran matematika sangat rendah. Selain itu, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang kurang memadai seperti tidak adanya buku pelajaran matematika yang dimiliki oleh siswa, sehingga intensitas belajar dan mengulang pelajaran di rumah sangat minim. Namun, sekalipun pengaruh LKS tidak

signifikan, tapi masih ada kemajuan siswa belajar pada akhir tes terlihat dari tabel 2 dimana terlihat dari tabel II  $t_{\text{hitung post-test}} > t_{\text{hitung pre-test}}$ .

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, secara deskriptif hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Walaupun demikian, secara analisis data tidak ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan LKS pada kelas eksperimen dengan pembelajaran langsung pada kelas kontrol. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pendukung dalam belajar diantaranya siswa tidak memiliki buku pegangan yang digunakan untuk belajar di rumah, buku catatan yang dimiliki siswa hanya satu saja untuk semua mata pelajaran, kemampuan awal terindikasi sangat rendah, motivasi belajar tergolong rendah, dan jarangnya guru memberikan metode belajar yang bervariasi kepada siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Putri Arumingtyas (2007) yang menyatakan bahwa ada beberapa hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, motivasi belajar siswa yang rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas yang menggunakan LKS pada kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang diajarkan secara langsung/ceramah tanpa menggunakan LKS. Namun, ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pembelajaran berbantu LKS jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pendukung dalam proses pembelajaran siswa, diantaranya akibat fasilitas belajar yang minim khususnya kepemilikan buku paket pelajaran matematika, kemampuan awal siswa juga

sangat rendah, motivasi belajar yang rendah dan jarangnya guru memberikan metode belajar yang bervariasi kepada siswa. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah siswa diharapkan memiliki buku pegangan pelajaran di rumah untuk bisa mengulang pelajaran yang diajarkan di sekolah, agar guru bisa senantiasa menggunakan model pembelajaran yang bervariatif kepada siswa salah satunya dapat memanfaatkan penggunaan LKS, siswa diharapkan memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian pembelajaran dengan bantuan LKS agar memperhatikan kendala-kendala yang didapat pada penelitian ini.

## REFERENSI

- Arumingtyas, P. (2007). *Studi tentang Cara Belajar Siswa dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II di SMK Batik Surakarta Tahun Diklat 2005/2006*.
- Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono, (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta dan Depdikbud.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahrie. (2012). Lembar Kerjas Siswa (LKS). (On line). (<http://fahrie13.blogspot.com/2012/06/lembar-kerja-siswa-lks.html>). Diakses 2 September 2023.
- Kusmanto, Sujari. (2014). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 2 No.3, November 2014*. FKIP Universitas Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta.
- Majid, Abdul. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursinar. (2017). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* Vol. 3 No. 4, Desember 2017, 690.
- Paliling, J.S. (2013). Pengaruh Model Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Sangalla". *Jurnal KIP Vol II No.3 November 2013*.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudiati, 2003. Lembar Kerja Siswa. (online) (<http://www.sarjanaku.com/2011/02/lks-lembar-kerja-siswa.html>, diakses tanggal 4 September 2023)
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana. (2016). *Statistika Pendidikan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran Konsep dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suryani I., Mardiaty Y., Herlanti Y. (2016). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Gerak Manusia. *Jurnal Edusains*, 8(2):150-156.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.